

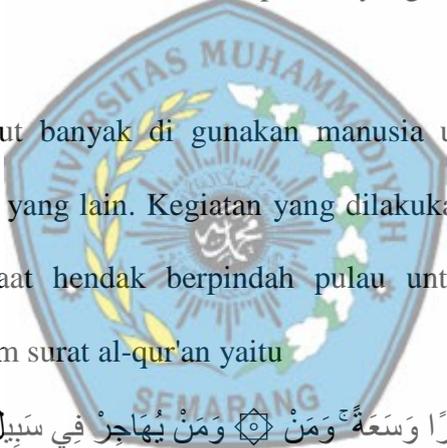
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim yang dua per tiga wilayahnya terdiri dari laut, berada pada posisi silang antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Sebagai Negara maritim, Indonesia sangat memerlukan alat transportasi yang bisa menjangkau dari pulau satu ke pulau yang lain dengan cepat, murah, dan aman. Alat transportasi yang tepat untuk kondisi tersebut adalah Kapal.

Kapal laut banyak di gunakan manusia untuk berpindah dari satu pulau ke pulau yang lain. Kegiatan yang dilakukan manusia dalam mencari peruntungan saat hendak berpindah pulau untuk mencari nafkah telah dijelaskan dalam surat al-qur'an yaitu



يَجِدُ فِي الْأَرْضِ مُرَاعِمًا كَثِيرًا وَسَعَةً وَمَنْ يُّهَاجِرْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
يَخْرُجْ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْرُهُ عَلَى
اللَّهِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya : Barangsiapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak. Barangsiapa keluar dari rumahnya dengan maksud berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian kematian menimpanya (sebelum sampai ke tempat yang dituju), maka sungguh telah tetap pahalanya di sisi Allah. Dan

adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Surat An-Nisa' Ayat 100).

Sesuai kemajuan teknologi yang semakin pesat dan berkembangnya teknologi dibidang perkapalan, maka bangsa Indonesia perlu persiapan yang matang untuk dapat ikut bersaing dalam perkembangan teknologi perkapalan yang sedang berkembang dewasa ini. Adapun persiapan yang harus dilakukan bangsa Indonesia adalah menyiapkan generasi muda yang aktif dan inovatif serta dapat mengikuti perkembangan teknologi perkapalan dunia yang sedang berkembang saat ini.

Peralatan navigasi sangat perlu untuk membantu akurasi penentuan posisi kapal serta menentukan rute yang harus ditempuh kapal agar aman, cepat, selamat, dan efisien sampai tujuan. Sehubungan hal tersebut, maka untuk mengoptimalkan fungsi kapal maka harus didukung berbagai sarana kelengkapan diatas kapal demi kemudahan dan keselamatan dalam melakukan kegiatan pelayaran di laut. Salah satu faktor yang dapat menunjang hal tersebut adalah dengan menerapkan sistem komunikasi dan navigasi lebih khususnya lampu navigasi. Oleh karena itu, penulis dalam Tugas Akhir ini mengambil judul “ **PERENCANAAN INSTALASI LAMPU NAVIGASI PADA KAPAL PERINTIS 2000 GT** ”.

1.2. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah Tugas Akhir (TA) penyusun tidak membahas secara detail keseluruhan dalam sistem perkapalan. Hal ini dikarenakan untuk memperjelas masalah yang dibahas dengan tidak meluas kepermasalahan yang lain.

Batasan – batasan yang akan disampaikan penyusun antara lain seperti mengenai bagaimana penerapan sistem lampu navigasi di kapal sesuai yang diatur oleh peraturan pelayaran, mengapa di kapal harus menggunakan sistem navigasi khususnya lampu navigasi, prinsip kerja sistem lampu navigasi dan dasar – dasar peraturan pelayaran yang mengatur tentang lampu navigasi. Validasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses perencanaan instalasi pada kapal perintis 2000 GT yang akan dibangun di lokasi PT Janata Marina Indah. (Pedoman Spesifikasi Teknis)



1.3. Tujuan Penelitian

Dalam Tugas Akhir yang berjudul “ Perencanaan Instalasi Lampu Navigasi Pada Kapal Perintis 2000 GT ” ini bertujuan untuk :

- a. Dapat mengetahui macam – macam fungsi serta kegunaan lampu navigasi di kapal perintis 2000 GT.
- b. Dapat mengetahui standar operasi lampu navigasi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Untuk mengetahui alasan digunakannya lampu navigasi tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Salah satu faktor penyebab kecelakaan laut terbesar yang selama ini terjadi di Indonesia, dalam banyak kasus yang seharusnya bisa mencegah itu adalah mereka yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas navigasi di atas kapal-kapal yang dimaksud, oleh sebab itu di dalam mengemban tugas-tugasnya seorang nakhoda kapal harus memahami dan menerapkan secara utuh, begitu juga dengan perwira jaga navigasi yang ketika melaksanakan dinas jaga laut adalah sebagai wakil dari nahkoda dan tanggung jawabnya setiap waktu adalah melaksanakan tugas jaganya dengan seksama serta memastikan bahwa pengawasan yang efisien selalu terpelihara untuk mencegah terjadi tubrukan di laut. (COLREGS ' 72)

- a. Penerapan sistem lampu navigasi di kapal sesuai yang diatur oleh peraturan pelayaran.
- b. Prinsip kerja sistem lampu navigasi dan dasar – dasar peraturan pelayaran yang mengatur tentang lampu navigasi.
- c. Ketentuan di kapal Perintis 2000 GT harus menggunakan sistem navigasi khususnya lampu navigasi.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I diuraikan mengenai latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, ruang lingkup dan batasan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi tinjauan pustaka mengenai teori-teori tentang lampu navigasi yang diteliti dan teori yang dikemukakan harus benar-benar menjadi dasar bidang yang diteliti. Selain itu, pada bagian ini juga dibahas temuan-temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penerapan lampu navigasi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab bab III berisi metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran referensi yang digunakan dalam proses menyusun tugas akhir tentang penerapan lampu navigasi dari awal sampai akhir.

BAB IV : PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN STANDAR

OPERASI (SOP) LAMPU NAVIGASI

Pada bab IV berisi uraian mengenai hasil dari perancangan yang telah dilakukan pada data kapal Perintis 2000 GT berisi tentang dasar-dasar peraturan dari rule bki, dan colregs.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup berisi tentang kesimpulan serta saran dari laporan tersebut.